



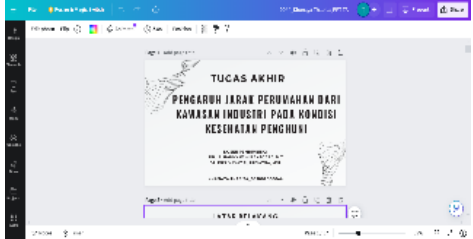

LOGBOOK BIMBINGAN SKRIPSI

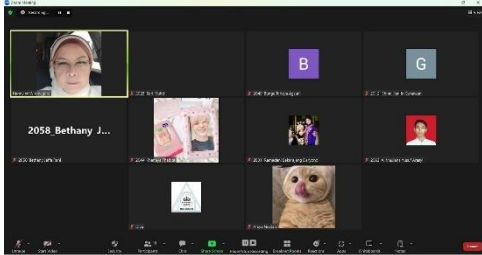

Nama: Khanaya Thabita

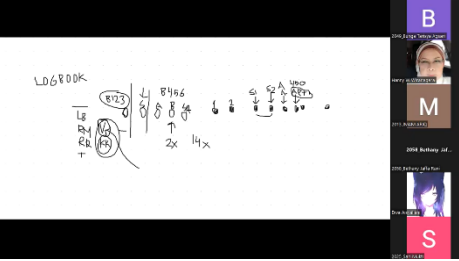

NIM: 083002000044

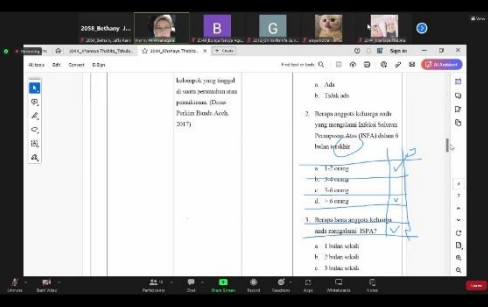

Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, M.T

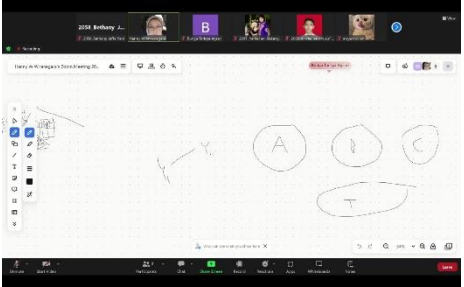

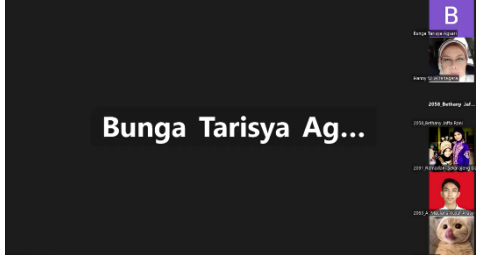

No	Hari, Tanggal	Hasil Bimbingan	Perbaikan	Bukti Bimbingan	Paraf/TTD
1.	Selasa, 19/03/24	Bimbingan pengantar: perbaikan bab 1-3 dalam bentuk final. Kerangka konsep dan variabel harus sudah jelas dan tidak berubah agar mempermudah di bab 3. Latar belakang harus nyambung dengan bab bab selanjutnya (perbaiki LB) begitu juga dan bab 2&3. Pada bab 3 unit analisis di perjelas lagi unit analisisnya diunit apa, misal neighbourhood dalam unit rt/rw. Untuk angket harus jelas dulu dari variabel baru bisa turun ke angket, angket dikerjakan 2 minggu-1 bulan.	<ol style="list-style-type: none">1. Memperbaiki latar belakang2. Memperjelas unit analisis3. Tidak ada paragraf dalam PPT4. LB memperbaiki point point yang kurang relevan dengan penelitian5. RM perbaikan cara penulisan dan		

		<p>Dalam penelitian harus sesuai dengan jam adanya kegiatan sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat.</p>	<p>penambahan data yang mendukung RQ</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Penambahan data empirik yang menunjang atau mendukung hal yang diangkat pada RM 7. Sasaran penelitian untuk diperbaiki menggunakan uji beda 8. Memahami beda kebutuhan sampel antara regresi dan uji beda 		
2.	<p>Kamis, 21/03/24</p>	<p>Bimbingan 1: Perbaikan pada judul, mengidentifikasi kembali industri yang berpengaruh (industri polutif) yang berada disekitar perumahan, buffer peta yang menunjukkan jarak antar perumahan dan kawasan industri. Mencari data yang mendukung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan data empirik secara time series 2. Buffer zone pada peta, membuat titik titik lokasi perumahan dan industri 		

		<p>kejadian tersebut, misal dari rumah sakit atau puskesmas sekitar kawasan industri yang mendukung bahwa penyakit penyakit yang sudah teridentifikasi memang terjadi, data tersebut 5 tahun terakhir (time series) dan dibuatkan grafik agar bisa terlihat dengan mudah penyakit penyakit apa saja yang memang teridentifikasi</p>	<p>3. Penjabaran industri industri berpengaruh (industri polutif)</p>		
3.	<p>Selasa, 16/04/24</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Industri terkait dicek kembali apakah betul mengganggu kesehatan penghuni • berdasarkan RTRW mana yang lebih dulu apakah kawasan industri atau perumahan. • Terkait angket, disesuaikan lagi pertanyaannya sesuai variabel, pertanyaan harus yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki jenis industri terkait • Pengecekan RTRW mengenai kawasan industri dan permukiman dan perumahan kota makassar • Penyusunan angket dan perbaikan latar belakang 		

		<p>mudah dimengerti masyarakat awam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk variabel jarak, bisa dihitung melalui google maps (garis lurus untuk mempermudah jadi dilapangan tidak menghitung lagi) 			
4.	Jumat, 19/04/24	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan mengenai pembuatan logbook dan pengkodean dari hasil angket yang didapatkan • Pertanyaan angket harus menggunakan bahasa dan pertanyaan yang bisa dipahami dan dimengerti masyarakat agar mempermudah dalam mendapatkan responden dan membantu mempercepat pengisian angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai menyusun angket berdasarkan variabel yang sudah ada • Membedakan pertanyaan antara variabel utama dan variabel pendukung (variabel tambahan) 		

5.	Senin, 22/04/24	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu susun daftar isi bab 4-6 • Daftar isi bab 4 berisikan analisis wilayah studi, profil responden, variabel x, variabel y 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti salah satu perumahan karena tidak mendapatkan izin • perbaikan angket berdasarkan variabel yang sudah ditentukan 		
6.	Jumat, 26/04/24	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan angket, pertanyaan agar tidak dibuat terlalu luas dan lebih spesifik • Terkait variabel jarak, dibuatkan buffer zone setiap perumahan dengan kawasan industri agar mempermudah dilapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih mendetailkan pertanyaan angket setiap variabel • Pembuatan Buffer zone setiap perumahan • Setiap angket jenis penyakit dibedakan, tidak langsung ditanyakan semua • Buffer zone dibuat per perumahan, tidak digabungkan dalam satu angket jadi total angket ada 6 		

7.	Sabtu, 04/05/24	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kendala dengan salah satu perumahan karena angket pertanyaan ditahan, tetap melakukan analisis data dengan data yang dimiliki (menghitung secara keseluruhan data saja) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan mana variabel utama dan mana variabel pendukung • Memisahkan angket pertanyaan variabel utama dan pendukung agar mempermudah disaat analisis data • Mulai melakukan analisis 		
8.	Sabtu, 13/06/24	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan bab IV dan perbaikan beberapa data karena ada yang sama jadi digabungkan menjadi 1 saja, data yang dimasukkan data secara garis besar saja yang mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan bab 4 terkait narasi tabel, singkat saja • Penambahan pembahasan pada bab 2 • Mengolah kembali data bab 5 karena data hilang 		

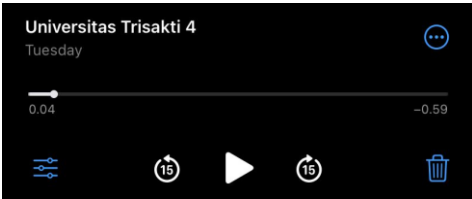

LOGBOOK BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Khanaya Thabita

NIM: 083002000044

Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, M.T

No	Hari, Tanggal	Hasil Bimbingan	Perbaikan	Bukti Bimbingan	Paraf/TTD
1.	Rabu, 26/06/24	Konfirmasi perbaikan sidang 1, merubah teknik analisis dari regresi ke uji korelasi dan arahan untuk konfirmasi kepada dosen penguji mengenai saran dan masukan pada sidang 1	<ol style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB IIIMemperbaiki BAB V		
2.	Jumat, 05/07/24	Perbaikan BAB V bagian analisis, penambahan teknik analisis uji beda, pengecekan row tabel	<ol style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB V terkait analisis dan penjelasan data yang digunakan. Menggunakan uji korelasi dan uji beda terkait jarak /perumahan terhadap industri		

			<p>terdekat yang sudah disesuaikan dengan penyakit terkait.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperbaiki bab V bagian analisis, pembahasan mengenai penyakit penyakit dan jarak yang berkorelasi saja Populasi penelitian menjadi 2. Populasi 1: <2 km dan populasi 2: >2km 		
3.	Selasa, 09/07/24	Perbaiki BAB V bagian analisis, mengganti unit analisis yang awal perumahan menjadi rumah tangga dengan berbagai jarak ke industri terdekat	<ol style="list-style-type: none"> Memperbaiki BAB V bagian analisis menambahkan analisis /rumah bukan lagi /perumahan karena unit analisis bukan lagi perumahan 		

			<p>tapi rumah tangga, analisis dibedakan jadi 2. Korelasi terhadap anggota keluarga yang sakit dan juga frekuensi sakit yang dialami begitu juga dengan uji beda, dibedakan menjadi 2. Uji beda berdasarkan jumlah keluarga yang sakit dan uji beda terhadap frekuensi sakit yang dialami sesuai dengan populasi.</p>		
--	--	--	---	--	--

**PENGARUH JARAK PERUMAHAN DARI KAWASAN INDUSTRI
PADA KONDISI KESEHATAN PENGHUNI**

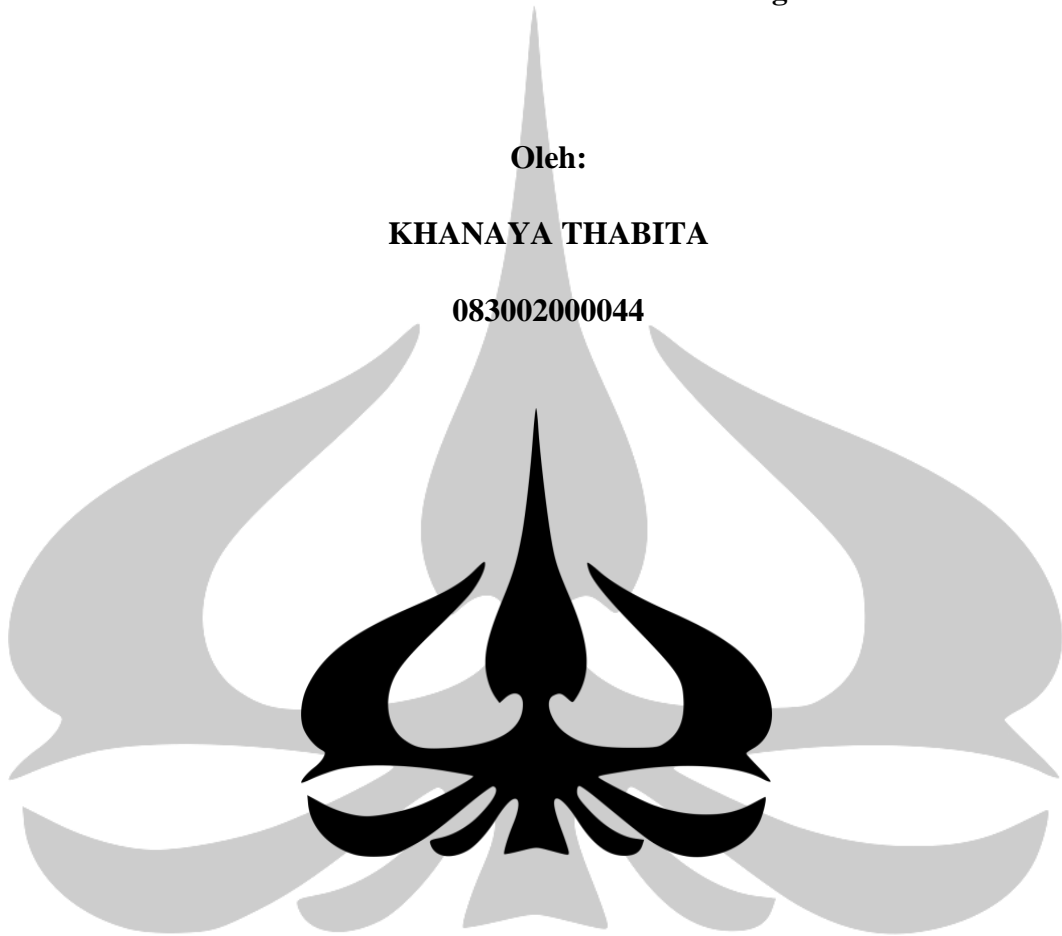
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Jurusan Teknik Planologi**

Oleh:

KHANAYA THABITA

083002000044



JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI

**FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI
LINGKUNGAN**

UNIVERSITAS TRISAKTI

2024

***The Impact of Residential Distance from Industrial Zones on Residents'
Health Conditions***

THESIS

***Submitted as One of the Requirements to Obtain a Bachelor's Degree in Urban
and Regional Planning***

By:

KHANAYA THABITA

083002000044



DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING

***FACULTY OF LANDSCAPE ARCHITECTURE AND ENVIRONMENTAL
TECHNOLOGY***

TRISAKTI UNIVERSITY

2024

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Khanaya Thabita
NIM : 083002000044
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Pengaruh Jarak Perumahan dari Kawasan Industri
pada Kondisi Kesehatan Penghuni

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada Program Studi Teknik Planologi, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing, NIDN : Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, M.T., 0302106402

Pembimbing, NIDN : Dr. Drs. Yayat Supriatna, MSP., 0314066502

Penguji : Dr. Ir. Endrawati Fatimah, MPSt

Penguji : Anindita Ramadhani, S.T., M.T

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

SURAT ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Khanaya Thabita
NIM : 083002000044

Tanda Tangan : 
Tanggal : 29 Juli 2024



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Trisakti, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanaya Thabita

NIM : 083002000044

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Trisakti Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non -exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Jarak Perumahan dari Kawasan Industri pada Kondisi Kesehatan
Penghuni”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Trisakti berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 29 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Khanaya Thabita)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jarak Perumahan dari Kawasan Industri pada Kondisi Kesehatan Penghuni” dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Trisakti. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala dukungan, saran, kritik dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, pintu surgaku Ibunda Dra. Hj. Nursidah dan Ayahanda terhebat Drs. H. Hasri Hasan yang telah menjadi alasan penulis bisa sampai ke titik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Terima kasih karena sudah berhasil mendidik dan senantiasa mendoakan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih untuk semua dukungan moril maupun material yang diberikan.
2. Kepada semua saudara penulis, terima kasih sudah menjadi contoh kakak terbaik yang pernah penulis temui. Terima kasih sudah kebersamaan penulis sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih sudah memberikan dukungan moril juga material kepada penulis.
3. Kepada dosen pembimbing yang penulis sangat hormati, Ibu Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, M.T sebagai dosen pembimbing I. Terima kasih untuk ilmu, saran dan masukan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Untuk semua waktu yang sudah didedikasikan untuk memberi pemahaman agar menjadi mahasiswa dengan pengetahuan yang jauh lebih baik. Terima kasih, Ibu. Terima kasih untuk semua kebaikan yang telah ibu berikan kepada penulis hingga tugas akhir ini selesai, terima kasih atas bimbingan yang tidak mengenal waktu dan lelah.
4. Kepada dosen pembimbing yang penulis juga sangat hormati, Bapak Dr. Drs. Yayat Supriatna, MSP sebagai dosen pembimbing II. Terima kasih

untuk ilmu dan pemahaman yang telah diberikan kepada penulis hingga penelitian ini bisa selesai. Terima kasih untuk segala kebaikan yang telah bapak berikan kepada penulis, terima kasih untuk bimbingan yang selalu membantu penulis.

5. Kepada kedua dosen penguji, Ibu Dr. Ir. Endrawati Fatimah, MPSt dan Ibu Anindita Ramadhani, ST., M.T. yang telah memberikan saran dan masukan sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi lebih baik
6. Kepada semua teman teman Teknik Planologi 2020 yang sudah menemani masa perkuliahan penulis terutama Monica Anastasia Tarigan, Novi Febrianty Paratuan, Carolina Financia, Ramadani Sekarajeng Daryono, Siti Firdha Arifah, Aura Aulia Andjani, Kezia Rianka Putri dan Kak Devi Dwi Handayani. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis mengeluh, terima kasih sudah kebersamai dan menghibur penulis selama ini, terima kasih sudah sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis.
7. Kepada teman teman penulis sejak masa putih abu abu, Intan Ayu, Hikmah Amaliyah, Jeny Kurnia, Nia Natalia, Nur Cahyani dan Muzakkir. Terima kasih telah membantu dan menghibur penulis selama ini.
8. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya tetapi sangat menjadi serontonin penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini penulis buat. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai acuan bagi penulis untuk lebih baik lagi. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2024

Khanaya Thabita

083002000044

ABSTRAK

Nama : **Khanaya Thabita**
NIM : **083002000044**
Judul : **Pengaruh Jarak Perumahan dari Kawasan Industri pada Kondisi Kesehatan Penghuni**

Pembimbing I : **Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, MT**
Pembimbing II : **Drs. Yayat Supriatna, MSP**

xiv + 112 halaman, 13 gambar, 78 tabel, 5 lampiran.

Jarak perumahan dari lokasi industri minimal dua kilometer berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40 Tahun 2016. Dalam realitas ditemukan perumahan yang letaknya tidak mengikuti aturan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh jarak perumahan dari kawasan industri pada kondisi kesehatan penghuni. Desain penelitian digunakan metode survey angket. Responden berasal dari perumahan yang letaknya kurang dari dua kilometer dan lebih dari dua kilometer dari zona industri. Seluruh responden berjumlah 150 yang berasal dari lima perumahan. Teknik analisis digunakan uji korelasi dan uji beda untuk membuktikan hubungan antara jarak perumahan dengan kondisi kesehatan penghuninya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak perumahan dari zona industri (terutama industri gas dan alat berat) berpengaruh pada kondisi kesehatan. Pengaruh ini terutama disebabkan oleh pencemaran udara yang berasal dari aktivitas industri dengan kondisi kesehatan yang paling sering dilaporkan oleh penghuni adalah gangguan pernapasan ISPA dan Gangguan Pendengaran. Dari hasil ini maka perlu penegakkan aturan yang mengatur jarak minimal perumahan dari zona industri. Untuk mereduksi dampak dapat dilakukan melalui penyediaan jalur penyangga berupa ruang terbuka hijau yang dapat berfungsi sebagai barier alami terhadap polusi.

Kata Kunci: Jarak Perumahan, Kawasan Industri, Kondisi Kesehatan

ABSTARCT

Name : Khanaya Thabita
Student Number : 083002000044
Title : *The Impact of Residential Distance from Industrial Zones on Residents' Health Conditions*

Mentor I : Dr. Ir. Hanny W. Wiranegara, MT
Mentor II : Drs. Yayat Supriatna, MSP

xiv + 112 pages, 13 images, 78 tables, 5 attachments.

The minimum distance between residential areas and industrial locations should be two kilometers, as mandated by Minister of Industry Regulation No. 40 of 2016. However, in reality, some residential areas do not adhere to this regulation. The aim of this study is to identify the impact of residential distance from industrial zones on residents' health conditions. The research design uses a survey method with questionnaires. Respondents come from residential areas located less than two kilometers and more than two kilometers away from industrial zones. A total of 150 respondents from five different residential areas participated in this study. The analysis techniques used are correlation tests and difference tests to demonstrate the relationship between residential distance and the health conditions of the residents. The results of the study indicate that the distance of residential areas from industrial zones, especially gas and heavy machinery industries, significantly affects the health conditions of the residents. This impact is primarily due to air and water pollution resulting from industrial activities, with respiratory problems being the most frequently reported health issue among residents. Based on these findings, it is necessary to enforce regulations that stipulate the minimum distance of residential areas from industrial zones. To mitigate the impact, providing buffer zones in the form of green open spaces can serve as natural barriers against pollution.

Keywords: Residential Distance, Industrial Zones, Health Conditions.

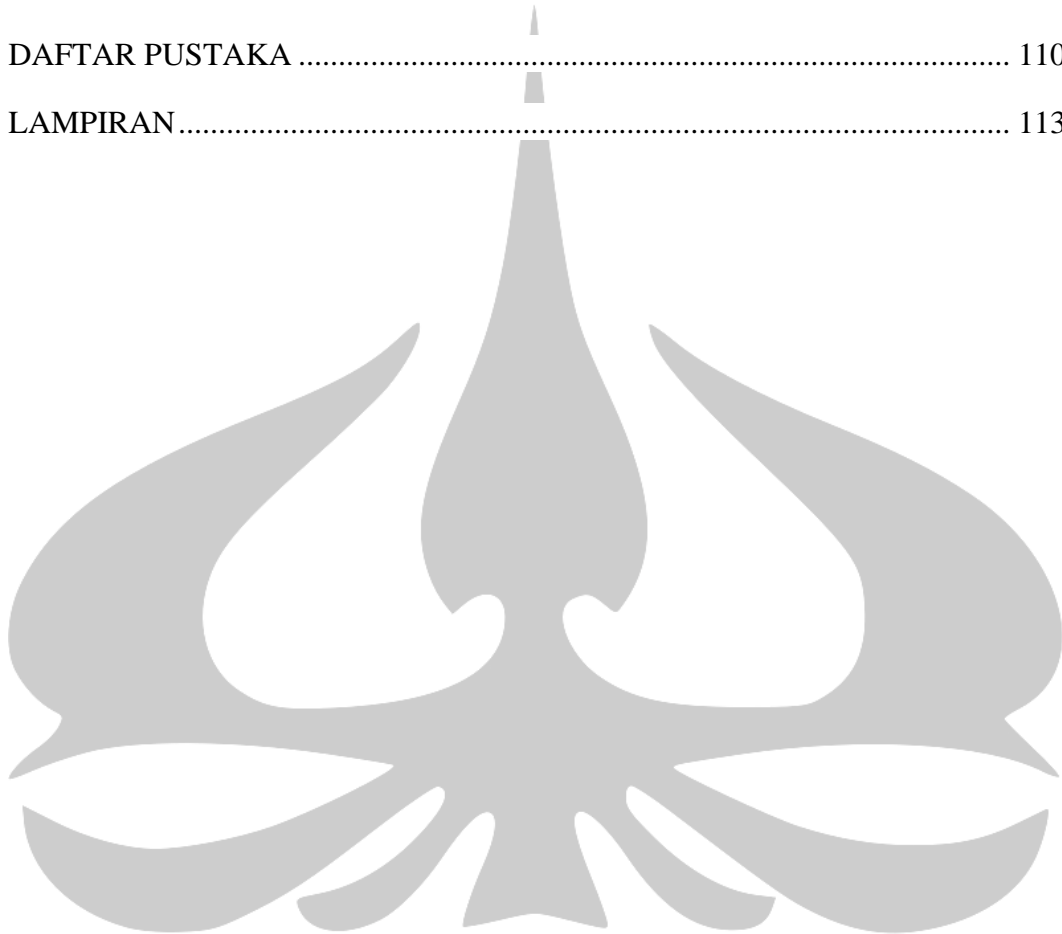
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTARCT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
1.7 Kerangka Berpikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan	7
2.2 Kesehatan Fisik (Jasmani).....	8
2.3 Perumahan.....	9
2.4 Industri	12
2.4.1 Kawasan Industri.....	13
2.4.2 Dampak Industri.....	14
2.4.3 Kawasan Permukiman Terdampak Industri	15
2.5 Gangguan Akibat Industri.....	16
2.5.1 Industri Gas	18

2.5.2 Industri Beton.....	18
2.5.3 Industri Pengolahan Kayu.....	19
2.5.4 Industri Alat Berat.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Konsep.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Kebutuhan Data.....	30
3.3 Teknik Pengambilan Data.....	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 Perumahan Berdasarkan Jarak dari Kawasan Industri.....	34
4.1.1. Perumahan Mutiara Gading.....	34
4.1.2. Perumahan Sanur.....	35
4.1.3. Griya Daya Permai.....	36
4.1.4. BTN Sakinah Baru.....	37
4.1.5. Perumahan Bumi Daya Indah.....	38
4.2 Gangguan yang Dihasilkan Industri di Sekitar Perumahan.....	39
4.2.1 Pencemaran Air.....	39
4.2.2. Pencemaran Udara.....	39
4.2.3 Sumber Kebisingan.....	39
4.3 Data Penyakit Terbanyak Dialami Penghuni Sekitar Kawasan Industri.....	41
4.4 Gambaran Responden Penghuni Perumahan.....	41
4.4.1. Sebaran Responden.....	42

4.4.2. Penghuni Berdasarkan Usia Kepala Keluarga	42
4.1.3. Penghuni Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga	43
4.1.4. Penghuni Berdasarkan Lama Tinggal	44
4.1.5. Penghuni Berdasarkan Ukuran Keluarga	45
4.3 Gambaran Variabel Jarak Perumahan dari Kawasan Industri Berdasarkan <i>Google Maps</i>	46
4.4. Gambaran Variabel Kondisi Kesehatan	54
4.4.1. ISPA	54
4.4.2 Gangguan Pendengaran	55
4.4.3 Iritasi Mata	58
4.4.4 Stress (Tidak Nyaman)	60
4.4.5. Gatal-Gatal atau Penyakit Kulit	62
4.4.6. Diare	64
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
5.1.1. Analisis Uji Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota yang Sakit per Penyakit	66
5.1.2. Analisis Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit per Penyakit	71
5.1.3. Analisis Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota yang Sakir per Penyakit	77
5.1.4. Analisis Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit per Penyakit	82
5.1.5. Analisis Uji Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit Setiap Perumahan	86
5.1.6. Analisis Uji Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit per Penyakit Setiap Perumahan	94
5.1.7. Analisis Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota yang Sakir per Penyakit dan Frekuensi Sakit Setiap Perumahan	100

5.2 Pembahasan.....	102
5.2.1. Manfaat Hasil Penelitian	105
5.2.2 Keterbatasan Penelitian	106
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	107
6.1 Simpulan	107
6.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gangguan yang dihasilkan industri	17
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. Kebutuhan Data	31
Tabel 4. Parameter skor jumlah anggota keluarga yang sakit	33
Tabel 5. Parameter skor frekuensi sakit	33
Tabel 6. Usia Kepala Keluarga	43
Tabel 7. Usia Kepala Keluarga	43
Tabel 8. Pekerjaan Kepala Keluarga	44
Tabel 9. Pekerjaan Kepala Keluarga	44
Tabel 10. Lama Tinggal	45
Tabel 11. Lama Tinggal	45
Tabel 12. Ukuran Keluarga	46
Tabel 13. Ukuran Keluarga	46
Tabel 14. Jarak Perumahan dengan Kawasan Industri	53
Tabel 15. Persebaran Jarak Perumahan dengan Kawasan Industri	53
Tabel 16. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	54
Tabel 17. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	54
Tabel 18. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	55
Tabel 19. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	55
Tabel 20. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	56
Tabel 21. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	56
Tabel 22. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	57
Tabel 23. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	57
Tabel 24. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	58
Tabel 25. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	58
Tabel 26. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	59
Tabel 27. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	59
Tabel 28. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	60
Tabel 29. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga	60

Tabel 30. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	61
Tabel 31. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga.....	61
Tabel 32. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	62
Tabel 33. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga.....	62
Tabel 34. Tabel Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	63
Tabel 35. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga.....	63
Tabel 36. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	64
Tabel 37. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga.....	64
Tabel 38. Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	65
Tabel 39. Frekuensi Sakit Anggota Keluarga.....	65
Tabel 40. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit.....	66
Tabel 41. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit ISPA	67
Tabel 42. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit Iritasi Mata	68
Tabel 43. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit Gangguan Pendengaran	69
Tabel 44. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit Stress	69
Tabel 45. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit	71
Tabel 46. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit ISPA	72
Tabel 47. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit Iritasi Mata.....	72
Tabel 48. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit Gangguan Pendengaran	73
Tabel 49. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit Stress.....	74
Tabel 50. Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit Gatal Gatal/Penyakit Kulit.....	74
Tabel 51. Deskriptif Jumlah Keluarga yang Sakit gatal-gatal.....	75
Tabel 52. Korelasi Jarak dengan Jumlah Anggota Keluarga Sakit Diare.....	76
Tabel 53. Deskriptif Jumlah Anggota yang Sakit Diare.....	76
Tabel 54. Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota per Penyakit	77
Tabel 55. Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota Sakit ISPA	78
Tabel 56. Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota Sakit Iritasi Mata.....	78
Tabel 57. Tabulasi Frekuensi Anggota Keluarga Sakit Iritasi Mata.....	79

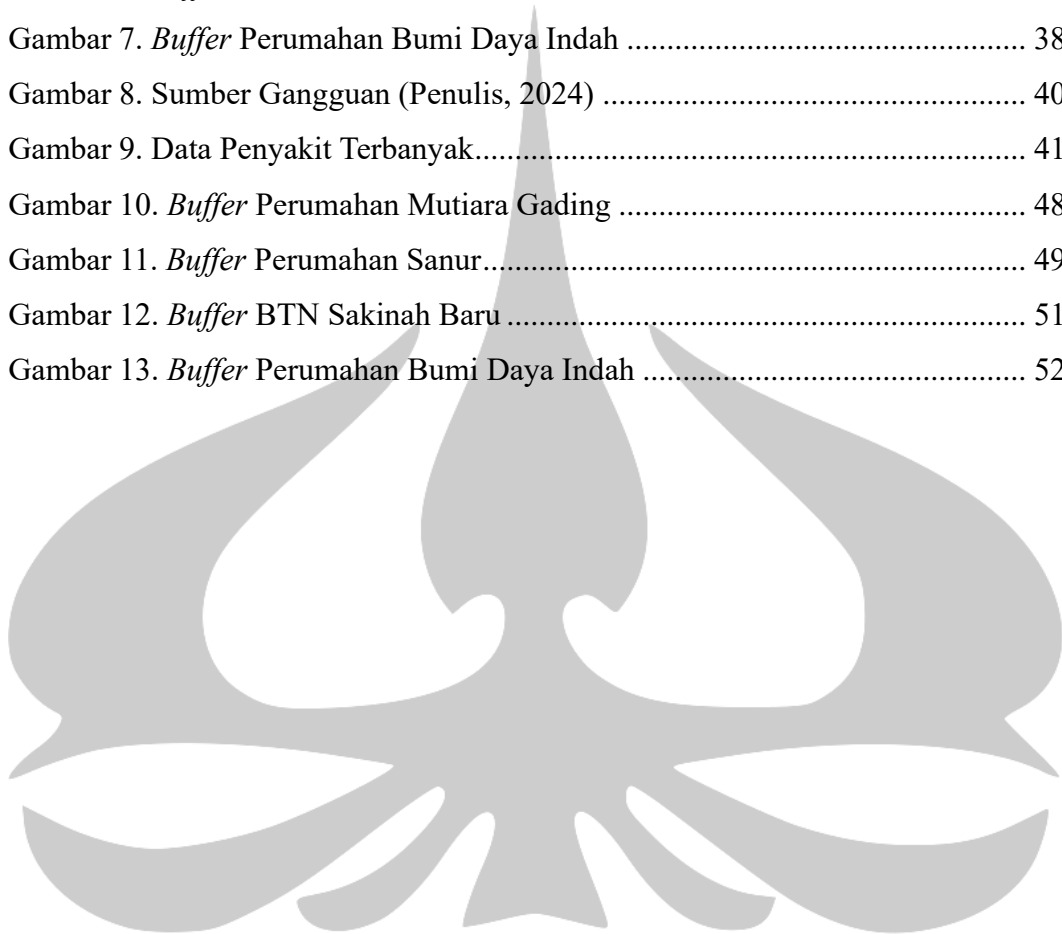
Tabel 58. Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota Sakit Gangguan Pendengaran	80
Tabel 59. Uji Beda Jarak dengan Jumlah Anggota Sakit Stress.....	81
Tabel 60. Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit per Penyakit	82
Tabel 61. Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit ISPA	83
Tabel 62. Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit Iritasi Mata	83
Tabel 63. Tabulasi Frekuensi Sakit Iritasi Mata	84
Tabel 64. Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit Gangguan Pendengaran	84
Tabel 65. Uji Beda Jarak dengan Frekuensi Sakit Stress	85
Tabel 66. Korelasi Jarak tiap Perumahan dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit	86
Tabel 67. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit di Perumahan BTN Sakinah.....	88
Tabel 68. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit di Perumahan Bumi Daya Indah	89
Tabel 69. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit di Perumahan Griya Daya Permai.....	91
Tabel 70. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit di Perumahan Sanur	92
Tabel 71. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Jumlah Anggota Keluarga yang Sakit per Penyakit di Perumahan Mutiara Gading Permai.....	93
Tabel 72. Hasil Uji Korelasi Jarak dengan Frekuensi Sakit per Penyakit.....	94
Tabel 73. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Frekuensi Sakit per Penyakit di Perumahan BTN Sakinah.....	95
Tabel 74. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Frekuensi Sakit per Penyakit di Perumahan Bumi Daya Indah	96
Tabel 75. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Frekuensi Sakit per Penyakit	97
Tabel 76. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Frekuensi Sakit per Penyakit di Perumahan Sanur	98

Tabel 77. Hasil Uji Korelasi Jarak ke Industri dengan Frekuensi Sakit per Penyakit di Perumahan Mutiara Gading	99
Tabel 78. Hasil Uji Beda	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	6
Gambar 2. Kerangka Konsep	29
Gambar 3. <i>Buffer</i> Perumahan Mutiara Gading	34
Gambar 4. <i>Buffer</i> Perumahan Sanur.....	35
Gambar 5. <i>Buffer</i> Perumahan Griya Permai	36
Gambar 6. <i>Buffer</i> BTN Sakinah Baru	37
Gambar 7. <i>Buffer</i> Perumahan Bumi Daya Indah	38
Gambar 8. Sumber Gangguan (Penulis, 2024)	40
Gambar 9. Data Penyakit Terbanyak.....	41
Gambar 10. <i>Buffer</i> Perumahan Mutiara Gading	48
Gambar 11. <i>Buffer</i> Perumahan Sanur.....	49
Gambar 12. <i>Buffer</i> BTN Sakinah Baru	51
Gambar 13. <i>Buffer</i> Perumahan Bumi Daya Indah	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	KUESINONER ANGKET
LAMPIRAN II	BUKU KODING
LAMPIRAN III	ROW TABLE
LAMPIRAN IV	HASIL ANALISIS SPSS UJI BEDA DAN UJI KORELASI

